

## Pengaruh Literasi Ekonomi Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Rafly Sucistiardhani Khairulanam<sup>1</sup>, Jun Surjanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia, [sucistiardhani@gmail.com](mailto:sucistiardhani@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia, [junsurjanti@unesa.ac.id](mailto:junsurjanti@unesa.ac.id)

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p154-160>

### Article history

*Received*

27 November 2024

*Revised*

1 March 2024

*Accepted*

13 March 2024

### How to cite

Khairulanam, R.S., & Surjanti, J. (2024). Pengaruh literasi ekonomi gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 154-160,

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p154-160>

**Kata Kunci:** Literasi ekonomi, gaya hidup, kontrol diri, perilaku konsumtif

**Keywords:** Economic literacy, life style, self control, consumptive behaviour

### Corresponding author

Rafly Sucistiardhani Khairulanam  
[sucistiardhani@gmail.com](mailto:sucistiardhani@gmail.com)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh literasi ekonomi, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB UNESA. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS 25 dengan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 239 mahasiswa. Pada penelitian ini diperoleh hasil literasi ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif, terdapat pengaruh secara parsial gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, dan kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Selain itu terdapat pengaruh simultan antara konformitas dan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam model ini dapat dikatakan tepat dan signifikan serta mempunyai kontribusi terhadap variabel dependen. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh literasi ekonomi, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

### Abstract

This study aims to determine the effect of economic literacy, lifestyle and self-control on the consumptive behavior of FEB UNESA students. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using IBM SPSS 25 software with the number of samples in this study being 239 students. In this study obtained the results of economic literacy partially affect consumptive behavior, there is a partial influence of lifestyle on consumptive behavior, and self-control partially affects consumptive behavior. In addition, there is a simultaneous influence between conformity and family economic education on consumption behavior. The results of this study indicate that all independent variables in this model can be said to be appropriate and significant and have a contribution to the dependent variable. This study can provide an overview of the effect of economic literacy, lifestyle and self-control on the consumptive behavior of students of the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University.

## PENDAHULUAN

Globalisasi membawa masyarakat pada kemajuan yang begitu pesat di berbagai bidang seperti informasi, teknologi, industri dan lain-lain tidak terkecuali pada bidang ekonomi. Ketersediaan berbagai jenis barang dan jasa pada saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dengan melakukan kegiatan konsumsi (Anggraini, 2017). Akan tetapi seiring berjalannya waktu, kegiatan konsumsi juga dilakukan untuk memenuhi keinginan seperti mengikuti trend, gengsi, menaikkan prestise seta berbagai alasan lainnya yang dianggap kurang penting (Fitriyani, et al., 2013). Kurangnya pertimbangan masyarakat dalam mengkonsumsi suatu produk atau jasa yang lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan dapat mengarahkan mereka pada perilaku konsumtif (Yuiniarti, 2015).

Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai kegiatan konsumsi seseorang yang tidak berdasarkan pada pertimbangan rasional, namun pada kecenderungan matrealistik, keinginan memiliki barang mewah dan berlebihan serta mengkonsumsi segala sesuatu yang dinilai paling mahal dimana hal tersebut merupakan dorongan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata (Wahyudi., 2013). Mengacu pada hasil penelitian (Fitriyani et al., 2013) kelompok remaja merupakan usia yang tergolong sangat konsumtif, dimana mahasiswa termasuk di dalamnya (Gumulya & Widiastuti, 2013). Hasil penelitian (Kanserina, 2015; Lestarina et al., 2017; Maharani, 2018; Pulungan & Febriaty, 2018) menjelaskan bahwa mahasiswa berperilaku konsumtif karena memiliki kecenderungan bersikap irasional dalam melakukan kegiatan konsumsi.

Sikap irasional ditunjukkan mahasiswa dengan lebih mengedepankan penggunaan uang saku untuk memenuhi keinginan memiliki berbagai barang bermerk agar terlihat *trendy* dibandingkan harus membeli kebutuhan yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil riset awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara pada 20 mahasiswa FEB UNESA menunjukkan bahwa 15 mahasiswa diantaranya cenderung melakukan kegiatan konsumsi berdasarkan tren atau menitikberatkan pada pemenuhan keinginan tanpa mempertimbangkan skala prioritas. Selain itu, mereka mengaku bahwa hal tersebut dilakukan semata-mata hanya untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosial di sekitarnya. Kondisi tersebut mendukung kebenaran teori perilaku konsumtif yang menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang diantaranya yaitu faktor psikologis, pribadi dan social (Kotleir, 2010).

Literasi ekonomi merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang (Sa'idah & Fitriyati, 2022). Literasi ekonomi dimaknai sebagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai alat untuk menjadikan seseorang secara cerdas dan cakap dalam ketepatan membuat keputusan ekonomi (Sina, 2012). Melalui literasi ekonomi, seharusnya mahasiswa dapat menentukan skala prioritas

agar terhindar dari perilaku konsumtif, karena literasi ekonomi bersifat sebagai landasan dasar berfikir seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat ketika melakukan kegiatan konsumsi (Melina & Wulandari, 2018). Mahasiswa dengan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan, kualitas barang yang cukup serta pengendalian pada kebutuhan mendesak di masa mendatang tentu akan memiliki sikap yang lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi. Sebagaimana hasil penelitian (Astuti, 2016; Bayu Surindra, 2022; Efendi et al., 2019; Melina & Wulandari, 2018; Solihat & Arnasik, 2018) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Berikutnya gaya hidup termasuk dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang (Adinata & Noviardari, 2020; Alamanda, 2018; S & Haruna, 2021). Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan kehidupannya termasuk pada cara membelanjakan uang dan bagaimana cara mengalokasikan waktu (Suryani, 2008). Fenomena gaya hidup konsumtif yang kerap terjadi di kalangan mahasiswa yakni tindakan yang berlebihan dalam mengkonsumsi barang atau jasa untuk memenuhi gaya hidup dimana kondisi ini akan mengakibatkan pemborosan. Sebagian besar mahasiswa gemar membeli produk yang *trendy* dimana biasanya terpengaruh iklan, mengikuti teman serta keinginan untuk tampil modis agar tidak dianggap ketinggalan tren (Indriyani et al., 2022). Ketika seseorang memiliki gaya hidup yang selalu ingin mengikuti trend maka hal tersebut akan mendorong mereka untuk berperilaku konsumtif sebagaimana hasil penelitian (Kusumaningtyas & Sakti, 2017; Oktafikasari & Mahmud, 2017; Puryasari, 2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif seseorang.

Faktor berikutnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang yakni adanya kemampuan kontrol diri dimana faktor ini tergolong ke dalam faktor pribadi. Kontrol diri dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur dorongan-dorongan fisik, psikologi dan perilaku diri yang membentuk dirinya untuk mewujudkan ketercapaian tujuan di masa depan (Acocella, J. R., & Calhoun, 1990). Seseorang dengan kemampuan kontrol diri yang baik mampu menentukan keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian (Anggreini & Mariyanti, 2014; Dewi et al., 2017; Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto, 2018) yang menerangkan bahwa kontrol diri yang dimiliki individu berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif seseorang. Merujuk pada permasalahan yang telah peneliti rumuskan pada paragraf sebelumnya, maka topik ini menarik untuk ditelaah kembali, mengingat urgensi dari penelitian ini mengapa harus diteliti Kembali dikarenakan mahasiswa sebagai generasi emas yang menuntun arah perubahan di Indonesia sehingga harus lebih bijak dalam mengatur keuangannya untuk digunakan dalam mengonsumsi suatu jasa atau produk. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan

di Universitas Negeri Surabaya yang dilakukan oleh (Jannah, 2019) dan (Sa'idah & Fitriyati, 2022) menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif, namun dari hasil penelitian tersebut terdapat saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk lebih memahami, menyelidiki, atau mendalami faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, yang kemudian dapat mengungkap penemuan baru yang menunjang penelitian terdahulu. Sehingga penelitian ini menambah kebaruan yaitu pemilihan variabel kontrol diri, hal tersebut didukung oleh pernyataan dari (Zahra & Anoraga, 2021) dimana ia menjelaskan bahwa kemampuan model untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif masih rendah, sehingga perlu dilakukan menggunakan variabel lain misalnya kontrol diri. pada penelitian ini juga diperkenalkan bagaimana mahasiswa Selain itu, mahasiswa FEB UNESA sendiri telah memiliki cukup ilmu pengetahuan dalam literasi ekonomi yang diperolehnya selama kegiatan perkuliahan, sehingga sudah seharusnya mereka memiliki pertimbangan yang lebih bijaksana dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Tidak hanya itu, mahasiswa juga telah dianggap memasuki usia cukup untuk memiliki kemampuan dalam melakukan kontrol diri terhadap tujuan dilakukannya kegiatan konsumsi. Oleh karena itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji pengaruh literasi ekonomi, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB UNESA.

Hipotesis pada penelitian ini merujuk pada landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan pada pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

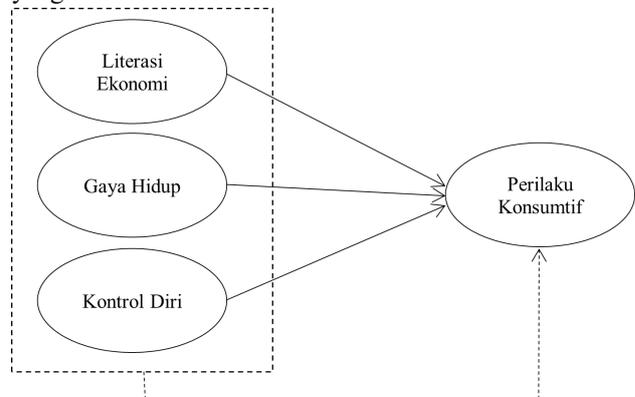
- H<sub>1</sub> : Literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
- H<sub>2</sub> : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
- H<sub>3</sub> : Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
- H<sub>4</sub> : Literasi ekonomi, Gaya Hidup dan Kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

**METODE**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didasari pada penelitian sistematis yang mengkaji populasi dan sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data berdasarkan instrument penelitian yang diukur secara matematis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2021). Jika dilihat dari rumusan masalah diatas, penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dimana rumusan masalah dalam penelitian bersifat menanyakan hubungan antar variabel dalam penelitian. Populasi dalam

penelitian ini yaitu 590 mahasiswa aktif Angkatan 2019 di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penentuan besarnya sampel ditentukan berdasarkan *proportional random sampling* dan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh total 239 respondein dari mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univeirsitas Negeri Surabaya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literasi ekonomi (X1), gaya hidup (X2), kontrol diri (X3) dan perilaku konsumtif (Y). Berikut kerangka penelitian yang akan dilaksanakan



Gambar 1

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan, karena analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dimana dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun persamaan yang dihasilkan pada model regresi ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Perilaku konsumtif
- X<sub>1</sub> = Literasi ekonomi
- X<sub>2</sub> = Gaya hidup
- X<sub>3</sub> = Kontrol diri
- a = konstanta
- b = koefisien masing-masing variabel
- e = faktor lain di luar penelitian

Adapun hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constan)	81.103	9.295	
X1	-0.152	0.064	-0.141
X2	0.270	0.073	0.243
X3	-0.196	0.055	-0.243

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 81,103 - 0,152 X_1 + 0,270 X_2 - 0,196 X_3 + e$$

Hasil perolehan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) diketahui hasil koefisien regresi pada variabel literasi ekonomi (X1) yaitu sebesar -0.152 bernilai negatif dengan variabel perilaku konsumtif (Y). Hal ini menunjukkan perbandingan terbalik yaitu semakin tinggi literasi ekonomi yang dimiliki maka semakin rendah perilaku konsumtif seseorang. 2) diketahui hasil koefisien regresi pada variabel gaya hidup (X2) yaitu sebesar 0.270 bernilai positif dengan variabel perilaku konsumtif (Y). Artinya, semakin tinggi gaya hidup maka semakin meningkat pula perilaku konsumtif yang dimiliki. 3) diketahui hasil koefisien regresi pada variabel kontrol diri (X3) sebesar -0.196 bernilai negatif dengan variabel perilaku konsumtif (Y). Hal ini menunjukkan perbandingan terbalik yaitu semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki seseorang maka semakin rendah perilaku konsumtifnya.

Uji t (uji parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara masing-masing pada variabel independent terhadap variabel dependen dengan pengambilan keputusan dilandaskan pada perbandingan nilai Sig. dengan  $\alpha$  (0,05), jika nilai Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka hipotesis diterima, begitupun sebaliknya (Sugiyono, 2021). Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji t

Model	t hitung	t tabel	Sig.
(Constan)	8.725	1.651	0.000
X1	-2.368	1.651	0.019
X2	3.689	1.651	0.000
X3	-3.585	1.651	0.000

Berdasarkan hasil uji t yang tertera pada tabel di atas diketahui bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi dengan nilai Sig. 0.019 < 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima. Hasil serupa juga ditunjukkan pada variabel gaya hidup yang diketahui berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi dengan nilai Sig. 0.000 < 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa H2 diterima. Berikutnya pada variabel kontrol diri menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif dengan nilai Sig. 0.000 < 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa H3 diterima.

Uji f (uji simultan)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai Sig. dengan  $\alpha$  (0,05), jika nilai Sig. < 0,05 atau f hitung > f tabel maka hipotesis diterima,

berlaku sebaliknya (Sugiyono, 2021). Adapun hasil dari uji f disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji f

Model	f hitung	f tabel	Sig.
Regression	21.820	2.64	0.000

Berdasarkan tabel hasil uji f di atas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0.000 < 0.05 yang mana hal tersebut bermakna bahwa variabel literasi ekonomi (X1), gaya hidup (X2) dan kontrol diri (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi atau kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Berikut merupakan hasil koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil uji R<sup>2</sup>

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.218	.208	14.551

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan tabel di atas diketahui nilai dari Adjusted R Square sebesar 0.208 atau 20.8%. Artinya, perilaku konsumtif dapat dipengaruhi variabel literasi ekonomi, gaya hidup dan kontrol diri yaitu sebesar 20.8% sedangkan 79.2% sisanya merupakan variabel-variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Discussion

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil olah data pada penelitian diketahui bahwa literasi ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, dapat menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa sehingga semakin baik literasi ekonomi maka semakin rasional perilaku konsumtifnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Astuti, 2016; Bayu Surindra, 2022; Efendi et al., 2019; Melina & Wulandari, 2018; Solihat & Arnasik, 2018) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Dimensi literasi ekonomi dalam penelitian ini berkaitan dengan pemahaman wawasan ekonomi mahasiswa yang bersifat praktis dengan pembelajaran mahasiswa selama perkuliahan serta berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Data menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari frekuensi jawaban variabel literasi ekonomi menunjukkan nilai 1115,75 dimana hasil frekuensi data menunjukkan tingkat literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019

tergolong dalam kategori sangat tinggi. Kondisi ini membuktikan bahwa seluruh mahasiswa FEB angkatan 2019 telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sangat baik terhadap keilmuan ekonomi sebagaimana yang telah diajarkan selama perkuliahan. Dengan kemampuan literasi ekonomi yang baik, mahasiswa dapat menentukan keputusan yang cerdas dalam mengambil barang atau jasa yang akan dikonsumsi. Kecerdasan seseorang dalam membuat keputusan ekonomi dapat ditunjukkan berdasarkan kemampuan seseorang dalam mencari sumber daya yang dibutuhkan untuk menciptakan keuntungan (Solihat & Arnasik, 2018).

Adanya kemampuan literasi ekonomi dapat meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa, karena sebagai konsumen dimana sebagian besar dari kebutuhan mereka masih sepenuhnya ditanggung orang tua maka diperlukan pengetahuan dasar dalam mengalokasikan uang yang dimilikinya. Mahasiswa dengan literasi ekonomi yang baik, akan lebih mempertimbangkan dan memanfaatkan penggunaan sumber daya yang terbatas agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, melalui literasi ekonomi mahasiswa juga dapat menentukan berbagai alternatif pilihan yang dianggap paling menguntungkan dalam memutuskan melakukan kegiatan konsumsi. Kemampuan memahami literasi ekonomi yang baik, pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan keputusan dalam kegiatan konsumsi.

#### *Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif*

Gaya hidup secara parsial diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019. Kondisi ini menerangkan semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang dimiliki, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh (Adinata & Novindari, 2020; Alamanda, 2018; S & Haruna, 2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif suatu individu.

Pada dasarnya mahasiswa berasal dari daerah yang berbeda dengan kelas sosial beragam yang mengakibatkan mereka memiliki gaya hidup yang sama beragamnya. Berdasarkan hasil sebaran data diketahui bahwa frekuensi gaya hidup yang berkaitan dengan perilaku konsumtif berada pada kategori rendah ditunjukkan dengan nilai rata-rata frekuensi jawaban variabel gaya hidup sebesar 510,4. Artinya, gaya hidup yang rendah mengakibatkan rendahnya perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa. Gaya hidup merupakan perilaku yang dapat membentuk perilaku seseorang, tidak terkecuali perilaku dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa (Indriyani et al., 2022). Rendahnya gaya hidup yang dimiliki mahasiswa karena mereka tidak lagi mementingkan mengikuti gaya hidup yang sedang *trend*, mereka cenderung lebih menyukai melakukan kegiatan di rumah daripada pergi ke pusat perbelanjaan. Selain itu, mahasiswa juga mempunyai pandangan yaitu mengikuti gaya hidup yang *trend* hanya menyebabkan pemborosan. Sejalan dengan hal tersebut, Setiadi, N (Setiadi, 2013) juga menerangkan bahwa gaya hidup seseorang dimaknai sebagai cara hidup dengan melakukan aktivitas yang mereka anggap penting dalam

lingkungannya dan apa yang mereka pikirkan tentang diri sendiri dan pendapat orang lain di sekitarnya.

#### *Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*

Berdasarkan hasil data pada penelitian diketahui bahwa kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019. Hasil tersebut bermakna bahwa semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki mahasiswa dapat meminimalisir terjadinya perilaku konsumtif. Penelitian ini didukung oleh (Anggreini & Mariyanti, 2014; Dewi et al., 2017; Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto, 2018) yang menerangkan bahwa kontrol diri yang dimiliki individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif seseorang.

Kemampuan kontrol diri merupakan kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan (Averill, 1973). Kemampuan dalam memodifikasi keadaan juga termasuk pada kemampuan mengontrol perilaku, salah satunya yaitu perilaku konsumtif. Mahasiswa memiliki kontrol untuk melakukan kegiatan konsumsi berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik dapat membuat keputusan pembelian secara rasional, sehingga kecil kemungkinan mahasiswa akan berperilaku konsumtif. Berdasarkan frekuensi sebaran data jawaban responden menunjukkan kemampuan kontrol diri yang dimiliki mahasiswa FEB angkatan 2019 termasuk dalam kategori tinggi ditunjukkan dengan nilai rata-rata frekuensi jawaban variabel kontrol diri sebesar 896,7. Hal ini dibuktikan dengan mahasiswa dapat menahan dirinya untuk tidak menyerobot antrian, menahan diri untuk tidak berkata kasar ketika marah, dan pergi ke kampus dengan tepat waktu. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting adanya bahwa seorang mahasiswa harus memiliki kontrol diri yang baik agar mampu mengurangi adanya perilaku konsumtif yang akan merugikan diri sendiri (Tribuana, 2020).

#### *Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif*

Berdasarkan hasil data pada penelitian diketahui bahwa literasi ekonomi, gaya hidup dan kontrol diri secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil tersebut bermakna bahwa semakin baik tingkat literasi ekonomi mahasiswa, gaya hidup mahasiswa yang tidak terlalu tinggi dan kontrol diri yang dimiliki mahasiswa sangat baik maka akan semakin menurunkan sikap perilaku konsumtif mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019.

Hasil skor rata-rata perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019 termasuk dalam kategori rendah. Kondisi ini berbeda dengan studi pendahuluan yang menemukan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa terbilang cukup tinggi. Kondisi tersebut karena hasil data dalam studi pendahuluan dilakukan melalui sebagian dari populasi dan tidak menggunakan indikator dalam angket seperti saat penelitian. Indikator yang

memberikan kontribusi terendah pada perilaku konsumtif dalam penelitian ini yaitu indikator pembelian impulsif dengan skor rata-rata tergolong dalam kategori rendah. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan konsumsi atau membeli barang yang mereka lakukan bukan berdasarkan kemasan yang menarik saja, namun lebih mengedepankan pada kebutuhan terhadap barang tersebut. Kondisi ini didukung oleh Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen dimana mendasarkan pada proses pemikiran rasional yang digunakan individu sebagai keputusan dalam memiliki niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 2020).

## SIMPULAN

**Fundamental Finding :** Literasi ekonomi menunjukkan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019 yang bernilai negatif. Gaya hidup menunjukkan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019 yang bernilai positif. Kontrol diri menunjukkan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019 yang bernilai negatif. Literasi ekonomi, gaya hidup dan kontrol diri diketahui berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019. **Implication :** Mahasiswa dapat menerapkan kemampuan literasi ekonomi dalam memutuskan untuk melakukan kegiatan konsumsi agar meminimalisir perilaku konsumtif serta mahasiswa mampu menyesuaikan gaya hidup dan mengatur kontrol diri sesuai dengan kemampuan ekonomi yang dimilikinya. **Limitation :** Keterbatasan dalam penelitian terletak pada singkatnya waktu penelitian, subjek dan objek penelitian yaitu hanya terdiri dari tiga variabel independen yang dilakukan pada 239 mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019. **Future Research :** Mengingat keterbatasan penelitian yang ada, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mencari variabel lain selain variabel literasi ekonomi, gaya hidup, kontrol diri yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa agar lebih sesuai dengan karakteristik populasi yang akan diteliti agar untuk mendapatkan persentase pengaruh yang lebih besar, begitu pula dengan populasi dan ukuran sampel yang jauh lebih banyak lagi

## DAFTAR PUSTAKA

Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). *Psychology of Adjustment Human Relationship*. McGrawHill.  
Adinata, T. P., & Novindari, H. (2020). Lifestyle relationship and conformity with consumptive behavior in adolescents in Banyuwangi City Province of East Java. *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah*

*Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 9(1), 1–9.  
Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>  
Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Sikap Hidup Hemat Remaja. *Psikoborneo*, 6(2), 273–279.  
Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Media Ilmiah Psikologi*, 12(1), 34–42.  
Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.  
Averill. (1973). *Personal Control Over Aversive Stimuli and its Relationship to Stress*. Departement of Psychology.  
Bayu Surindra. (2022). The Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Consumptive Behaviour of Students. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(5), 696–703. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i5.143>  
Dewi, N., Rusdarti, R., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.  
Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). the Mediation of Economic Literacy on the Effect of Self Control on Impulsive Buying Behaviour Moderated By Peers. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 98–104. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7738>  
Fattah, Indriayu, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Volume 4 N(1), 11–21.  
Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di genuk indah semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12, (1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-14>  
Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11(01), 50–65. <https://www.neliti.com/publications/126900/pengaruh-konsep-diri-terhadap-perilaku-konsumtif-mahasiswa-universitas-esa-unggul>  
Indriyani, A. ., Suparuddin, & Wiralaga, K. . (2022). The Effect Of Economic Literacy , Lifestyle And Self Control On Consumptive Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics State University Of. *Review of Multidisciplinary Education, Culture and Pedagogy*, 1(3), 37–52.  
Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

- Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/34/article/view/20432/18725>
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Maharani, R. (2018). Pengaruh Modernitas Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun Rosida Maharani Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 222–229. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/25240/23130>
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 141–152.
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 174. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 684–697.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Puryasari, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip PGRI Tulungagung. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.30599/utility.v3i1.520>
- S, K., & Haruna, H. (2021). The Effect of Lifestyle and Self-Concept on Consumptive Behavior in Students of the Department of Economics Education STKIP Pembangunan Indonesian Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 8(2), 359. <https://doi.org/10.26858/ja.v8i1.25358>
- Sa'idah, F., & Fitrayati, D. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5288>
- Setiadi, N. (2013). Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. KENCANA.
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.
- Solihat, N. A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 141–152.
- Stevani, S., & Gumanti, D. (2019). Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 11. <https://doi.org/10.24036/011041170>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.)*. Alfabeta.
- Suryani, T. (2008). Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran. Graha Ilmu.
- Sutisna. (2002). Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi. (2013). Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *EJournal Sosiologi*, 1(4), 26–36.